

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**  
**DOSEN**



**PEMANFATAN TEMBAKAU SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN PESTISIDA HAMA PADA  
TANAMAN PADI**

**Tim Pengusul:**

- 1. Ir.Darsan, M.Agr**
- 2. Danang Ananda Yudha, S.Pt.,M.Agr**
- 3. Roihaannah Iffat Irawan Putri**
- 4. Lia Permatasari**

**Nomor Kontrak**

**NOMOR : 025/LPPM-PENGMAS/UB/XI/2025**

*Dibiayai oleh:*

*Universitas Bojonegoro*

*Periode 1 Tahun Anggaran 2025/2026*

**UNIVERSITAS BOJONEGORO**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN**  
**PERGURUAN TINGGI**

1. **Judul Pengabdian** : Pemanfaatan Tembakau Sebagai Bahan Pembuatan Pestisida Hama Pada Tanaman Padi
  
2. **Ketua**
  - a. Nama Peneliti : Ir.Darsan, M.Agr
  - b. NIDN : 07 2301 6502
  - c. Program Studi : Agribisnis
  - d. E-mail : [Darsandarsan@gmail.com](mailto:Darsandarsan@gmail.com)
  - e. Bidang Keilmuan : Pertanian
  
3. **Anggota 1**
  - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Danang Ananda Yudha, S.Pt.,M.Agr
  - b. NIDN/NIM : 07 0406 8903
  - c. Program Studi : Agribisnis
  - d. E-mail : [Danangananda48@gmail.com](mailto:Danangananda48@gmail.com)
  - e. Bidang Keilmuan : Pertanian
  
4. **Anggota 2**
  - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Roihaanah Iffat Irawan Putri
  - b. NIDN/NIM : 22542011063
  - c. Program Studi : Agribisnis
  - d. E-mail :
  - e. Bidang Keilmuan : Pertanian
  
5. **Anggota 3**
  - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Lia Permatasari
  - b. NIDN/NIM : 21542011006
  - c. Program Studi : Agribisnis
  - d. E-mail :
  - e. Bidang Keilmuan : Pertanian
  
6. **Jangka Waktu Pengabdian** : 3 bulan
  
7. **Lokasi Pengabdian** : Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu
  
8. **Dana Diusulkan** : Rp.2.000.000

Bojonegoro, 23 Februari 2026

**Mengetahui,**  
Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Pengusul,

**Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.**  
NIDN 07 2108 8601

**Ir.Darsan, M.Agr**  
NIDN. 07 2301 6502

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat Hidayah dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal pengabdian dengan judul “Pemanfaatan Tembakau Sebagai Bahan Pembuatan Pestisida Hama Pada Tanaman Padi”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada pangkuan baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena dengan berkat perjuangan beliau kita dapat hidup sejahtera di bumi Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Arief Januwarso, S.Sos., M.Si selaku Ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Tri Astuti Handayani, S.H., M.M., M.Hum selaku Rektor Universitas Bojonegoro. Ibu Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dilihat dari isi maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan ini.

Bojonegoro, 23 Februari 2026

Penulis

Ir.DARSAN, M.Agr

NIDN. 07 2301 6302

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Dfatar isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Ringkasan .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
I.1 Isu dan Fokus Pengabdian .....	1
I.2 Lokasi Pendampingan .....	2
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN .....	4
2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan .....	4
2.2 Riset Terdahulu dan Teory yang Relevan .....	4
BAB III. Pelaksanaan .....	6
3.1 Teknik Pendampingan .....	6
3.2 Strategi yang Digunakan .....	6
3.3 Tahapan Kegiatan.....	8
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
5.1 Hasil Pendampingan .....	9
5.2 Pembahasan.....	10
5.2.1 Penyuluhan.....	10
5.2.2 Praktek Pembuatan pestisida nabati.....	11
5.2.3 Evaluasi Kegiatan.....	12
BAB VI PENUTUP .....	13
6.1 Kesimpulan.....	13
6.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14



## DAFTAR GAMBAR

5.1 Gambar Pembuatan Pestisida.....	15
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Pengantar Pengabdian.....	15
Log Book Kegiatan Pengabdian.....	16
Bukti Submission.....	17

## INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Pemanfaatan Tembakau Sebagai Bahan Pembuatan Pestisida Hama Pada Tanaman Padi  
Bidang Keilmuan : Agribisnis  
Nomor Kontrak : 025/LPPMPENGMAS/UB/XI/2025  
Nama Ketua : Ir.Darsan, M.Agr  
NIDN Ketua : 07 2301 6502  
SINTA ID Ketua : 6656966  
Nama Anggota 1 : Danang Ananda Yudha, S.Pt.,M.Agr  
NIDN Anggota 1 : 07 0406 8903  
SINTA ID Anggota 1 : 6900680  
Nama Anggota 2 : Roihannah Iffat Irawan Putri  
NIDN Anggota 2 : -  
SINTA ID Anggota 2 : -  
Nama Anggota 3 : Lia Permatasari  
NIDN Anggota 3 : -  
SINTA ID Anggota 3 : -  
Tahun Usulan : 2025  
Tahun Pelaksanaan : 2025-2026

### **Luaran Wajib**

Alamat OJS : <https://ojs.unikediri.ac.id/index.php/jatimas/index>  
Nama OJS : **JATIMAS : Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat**  
Volume dan Issue : 2809-2412  
ISSN : 2809-2422  
Tahun Publikasi :  
Peringkat Akreditasi : Sinta 4

## **ABSTRAK**

Produksi padi di Indonesia seringkali menurun bahkan menimbulkan kerugian akibat banyaknya hama keong mas yang memakan tanaman padi. Hal ini disebabkan para petani masih banyak penggunaan pestisida kimia yang banyak dan masih kurang ampuh untuk membunuh hama tersebut. Kondisi seperti ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan dan tanah menjadi tidak sehat. Selain itu penggunaan Pestisida kimia secara berlebihan yang salah satu faktor rusaknya tanah. Kecamatan Sukosewu merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bojonegoro yang menjadi andalan di Provinsi Jawa Timur sebagai sentra penghasil padi. Solusi dalam yang dapat dilakukan adalah memberikan motivasi dan bimbingan pada gapotan dan kelompok tani dalam penggunaan Pestisida Alami secara berkala dan sering supaya tanah persawah kembali subur dan berkualitas baik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Sidorejo, Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Pengabdian ini dilakukan bersama bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat tentang pelatihan pembuatan Pestisida Alami dari Tembakau di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci :Pestisida, Padi, Tembakau

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Isu dan Fokus Pengabdian**

Gapotan adalah lembaga di tingkat petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan untuk mengorganisasikan para kelompok petani dan mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani yang dijadikan mitra adalah kelompok tani Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Dengan demikian, gapotan tersebut dapat berkontribusi dalam menangani masalah petani dan memberikan solusi terbaik penanganan masalah di Desa Sidorejo.

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukosewu yang terletak di bantaran Sungai Pacal, sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Namun masih terdapat banyak masalah yang terjadi seperti hama penyakit yang sampai saat ini cukup banyak dialami (Dinata & Nurvitasari, 2024). Hama yang terdapat pada tanaman padi tersebut membuat produktivitas menjadi menurun. Salah satu hama yang menjadi ancaman bagi tanaman padi adalah keong mas (*Pomacea canaliculata*), yang dapat merusak tanaman padi di sejumlah wilayah di Indonesia (Suriyati, M. E., Harini, T. S., Ludji, R., & Kleden, 2023). Keong dapat hidup diberbagai macam jenis tanah dan susah untuk dilakukan pembasmian sehingga mersahkan para petani padi khususnya di Desa Sidorejo. Selain itu Hama Keong ini menyerang tanaman padi dengan cara memakan jaringan tanaman muda, khususnya pada fase awal pertumbuhan, yang menyebabkan kerusakan signifikan sehingga menghambat pertumbuhan tanaman (Aulia *et al.*, 2021). Namun petani di Sidorejo juga memiliki masalah yang sering dihadapi seperti banyaknya Hama Keong sawah yang merusak tanaman padi para petani. Kondisi ini tentu sangat merugikan petani, terutama pada musim tanam awal, sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif dan berkelanjutan.

Pengendalian keong mas dapat dilakukan berbagai cara yaitu dengan biologis, mekanis dan juga kimiawi. Kebanyakan petani masih melakukan pengendalian menggunakan cara kimiawi, yaitu menggunakan pestisida kimia yang dapat menyebabkan efek samping seperti resistensi pada hama, pencemaran lingkungan (Rissa *et al.*, 2023). Oleh Karena itu para peneliti melakukan bagaicara dan pengembangan pembuatan pestisida dengan bahan nabati yang ramah lingkungan seperti pemnfaatan tumbuhan yang yang mengandung bahan

yang dapat digunakan sebagai pembasmi hama keong yang melanda dipersawahan para petani. Bahan bakunya yang alami menjadikan pestisida tersebut menjadi ramah lingkungan dan mudah terurai oleh tanah sehingga tidak menyebabkan resistensi dan tidak meninggalkan residu (Aulia *et al.*, 2021). Beberapa tanaman nabati yang mengandung senyawa toksik yang dapat membunuh hama keong bisa digunakan untuk bahan pestisida alami yang tidak merusak lingkungan dan merusak tanah. secara alami menghasilkan senyawa kimia yang bersifat toksik atau mengandung komponen kompleks yang mampu mengganggu siklus hidup serangga dan organisme pengganggu lainnya (Dinata, Siswadi, *et al.*, 2024). Tanaman Tembakau salah satu tanaman yang memiliki kandungan senyawa aktif yang bersifat racun bagi keong mas, seperti nikotin, serta daun mengkudu yang mengandung senyawa skopoletin dan antrakuinon yang bersifat toksik (Sari *et al.*, 2022; Wibowo & Wahyuni, 2021).

Kandungan yang dimiliki dari tanaman tersebut sangat berpotensi untuk digunakan sebagai bahan pembuatan pestisida alami yang dapat membunuh hama keong yang ada pada tanaman padi persawahan. Selain itu., dari kandungan yang dimiliki pada tanaman nabati tersebut akan menjadi solusi yang baik dan berkelanjutan bagi para petani di Desa Sedorejo khususnya untuk mengatasi masalah hama pada tanaman padi. Pestisida organik atau pestisida nabati adalah pestisida alternatif pengganti pestisida kimia (Nurlaela, 2020).

Permasalahan yang dihadapi petani padi khususnya di Desa Sidorejo yaitu serangan hama keong yang merusak pertumbuhan padi mulai sejak mulai tanaman sampai tua. Permasalahan tersebut masih banyak dikeluhkan dan para petani masih kebingungan bagaimana cara melakukan pembasmiaan pada hama tersebut. pengabdian kepada masyarakat dengan memperkenalkan moluskisida nabati sebagai salah satu alternatif solusi pengendalian yang lebih aman dan berkelanjutan. Moluskisida nabati merupakan pestisida alami yang berasal dari bahan-bahan tumbuhan yang memiliki sifat toksik terhadap hama sasaran namun relatif aman bagi lingkungan dan organisme non-target. Ekstrak dari tanaman tembakau dan mengkudu ini diolah dan diaplikasikan langsung ke lahan sebagai upaya pengendalian hayati. Melalui pendekatan ini, diharapkan para petani dapat memperoleh alternatif pengendalian hama yang mudah dibuat secara mandiri, efektif dalam menekan populasi keong mas, serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia. pengabdian kepada

masyarakat dengan memperkenalkan moluskisida nabati sebagai salah satu alternatif solusi pengendalian yang lebih aman dan berkelanjutan. Moluskisida nabati merupakan pestisida alami yang berasal dari bahan-bahan tumbuhan yang memiliki sifat toksik terhadap hama sasaran namun relatif aman bagi lingkungan dan organisme non-target. Ekstrak dari tanaman tembakau dan mengkudu ini diolah dan diaplikasikan langsung ke lahan sebagai upaya pengendalian hayati. Melalui pendekatan ini, diharapkan para petani dapat memperoleh alternatif pengendalian hama yang mudah dibuat secara mandiri, efektif dalam menekan populasi keong mas, serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia.

## **1.2 Lokasi Pendampingan**

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Desa sidomulyo terletak di bantaran Sungai Pacal, mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Desa Sidorejo merupakan daerah yang hampir tidak pernah kekurangan air dalam kegiatan pertaniannya, karena masyarakat sekitar memanfaatkan aliran dari Sungai Pacal sebagai irigasi lahan pertanian.

Desa Sidorejo pengariannya cukup selalu ada masalah yang cukup serius salah satunya yang sering dihadapi seperti banyaknya Hama Keong sawah yang merusak tanaman padi para petani yang mana para petani di Desa Tersesebut melakukan pembasmiaan menggunakan pestisida kimia yang dapat merusak lingkungan dan mengganggu ekosistem. Selain itu, para petani juga kurang pemahaman menggunakan pestisida alami yang dibuat secara alami dari vahan nabati seperti tembakau. Selain itu, para petani juga kurang pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan pestisida alami dari bahan tanaman yang bisa membunuh hama tersebut.. Maka dari itu akan di laksanakan Pelatihan Pembuatan pestisida dari bahan alami yang yang mengandung bahan kimia yang dapat membunuh hama.

## **1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilakukan**

Hama keong emas yang dialami oleh para petani sangat meresahkan bagi para petani dikarenakan hama tersebut masih sangat susah untuk dibasmi.Oleh krena itu perlu adanya pengelolaan yang tepat. Hasil dari pengolahan dapat memiliki nilai tambah secara ekonomis dan dapat terhindar dari resiko pencemaran lingkungan (Rezekiah *et al.*, 2022). Selain itu., Seiring perkembangan jaman pertanian semakina maju dan berkembang dengan penggunaan metode

ramah lingkungan dan ekonomis. Perkembangan yang semakin tinggi dilakukan pestisida secara alami yang dibuat dari tanaman nabati yang mengandung beberapa senyawa yang dapat membunuh hama secara aman yang tidak merusak lingkungan.

Hama yang terdapat pada tanaman padi tersebut membuat produktivitas menjadi menurun. Salah satu hama yang menjadi ancaman bagi tanaman padi adalah keong mas (*Pomacea canaliculata*), yang dapat merusak tanaman padi di sejumlah wilayah di Indonesia (Suriyati, M. E., Harini, T. S., Ludji, R., & Kleden, 2023). Keong dapat hidup diberbagai macam jenis tanah dan susah untuk dilakukan pembasmian sehingga mersahkan para petani padi khususnya di Desa Sidorejo. Selain itu Hama Keong ini menyerang tanaman padi dengan cara memakan jaringan tanaman muda, khususnya pada fase awal pertumbuhan, yang menyebabkan kerusakan signifikan sehingga menghambat pertumbuhan tanaman (Aulia *et al.*, 2021).

Beberapa tanaman nabati yang mengandung senyawa toksik yang dapat membunuh hama keong bisa digunakan untuk bahan pestisida alami yang tidak merusak lingkungan dan merusak tanah. secara alami menghasilkan senyawa kimia yang bersifat toksik atau mengandung komponen kompleks yang mampu mengganggu siklus hidup serangga dan organisme pengganggu lainnya (Dinata, Siswadi, *et al.*, 2024). Tanama Tembakau salah satu tanaman yang memiliki kandungan senyawa aktif yang bersifat racun bagi keong mas, seperti nikotin, serta daun mengkudu yang mengandung senyawa skopoletin dan antrakuinon yang bersifat toksik (Sari *et al.*, 2022; Wibowo & Wahyuni, 2021).

Kandungan yang dimiliki dari tanaman tersebut sangat berpotensi untuk digukan sebagai bahan pembutan pestisida alami yang dapat membunuh hama keong yang ada pada tanaman padi persawahan. Selain itu., dari kandungan yang dimiliki pada tanaman nabati tersebut akan menjadi solusi yang baik dan berkelanjutan bagi para petani di Desa Sedorejo khususnya untuk mengatasi masalah hama pada tanaman padi. Pestisida organik atau pestisida nabati adalah pestisida altenatif pengganti pestisida kimia (Nurlaela, 2020).

## **BAB II SOLUSI PERMASALAHAN**

### **2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan**

Permasalahan utama petani di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro adalah serangan hama keong mas yang merusak tanaman padi dari awal tanaman sampai akhir tanam. Para petani di Desa tersebut masih banyak yang kebingungan untuk membasmi hama tersebut selain itu para petani juga bingung pestisida yang ampuh untuk membasmi hama tersebut. Para petani masih masih banyak menggunakan pestisida kimia untuk melakukan pembasmiaan keong emas tersebut yang mana pestisida tersebut akan merusak lingkungan dan pencemaran lingkungan dikarenakan penggunaan dosis yang terlalu tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan dan pemahaman untuk memanfaatkan bahan alami seperti tembakau yang mengandung bahan kimia yang dapat sebagai bahan pembuatan Pestisida nabati yang dapat membunuh hama keong mas tersebut. Selain itu, pembuatan pestisida nabati ini nantinya akan membuat pertanian kedepannya semakin bagus dan berkesinambungan penggunaan pestisida nabati tersebut.

Penggunaan pestisida kimia yang berlebihan akan menyebabkan dampak buruk bagi lahan pertanian maupun lingkungan sekitar. Dengan adanya program setidaknya mengurangi jumlah penggunaan pestisida kimia yang digunakan di lahan pertanian. Oleh karena itu, untuk membantu mengurangi penggunaan pestisida kimia secara berlebihan yang membuat pencemaran lingkungan. Melalui program ini, pengembangan produksi pupuk organik dari limbah ternak sapi dan daun kering dilaksanakan dengan membuat pelatihan.

### **2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan**

Pestisida organik atau pestisida nabati adalah pestisida alternatif pengganti pestisida kimia (Nurlaela, 2020). Pestisida Organik atau Pestisida nabati salah satu pestisida yang dibuat dari tanaman nabati atau tanaman yang mengandung beberapa senyawa beracun yang dapat membunuh hama keong seperti senyawa nikotin pada tanaman tembakau. Pengendalian keong mas dapat dilakukan berbagai cara yaitu dengan biologis, mekanis dan juga kimiawi. Kebanyakan

petani masih melakukan pengendalian menggunakan cara kimiawi, yaitu menggunakan pestisida kimia yang dapat menyebabkan efek samping seperti resistensi pada hama, pencemaran lingkungan (Rissa *et al.*, 2023). Oleh Karena itu para peneliti melakukan bagaicara dan pengembangan pembuatan pestisida dengan bahan nabati yang ramah lingkungan seperti pemnfaatan tumbuhan yang mengandung bahan yang dapat digunakan sebagai pembasmi hama keong yang melanda dipersawahan para petani. Bahan bakunya yang alami menjadikan pestisida tersebut menjadi ramah lingkungan dan mudah terurai oleh tanah sehingga tidak menyebabkan resistensi dan tidak meninggalkan residu (Aulia *et al.*, 2021). Beberapa tanaman nabati yang mengandung senyawa toksik yang dapat membunuh hama keong bisa digunakan untuk bahan pestisida alami yang tidak merusak lingkungan dan merusak tanah. secara alami menghasilkan senyawa kimia yang bersifat toksik atau mengandung komponen kompleks yang mampu mengganggu siklus hidup serangga dan organisme pengganggu lainnya (Dinata, Siswadi, *et al.*, 2024). Tanama Tembakau salah satu tanaman yang memiliki kandungan senyawa aktif yang bersifat racun bagi keong mas, seperti nikotin, serta daun mengkudu yang mengandung senyawa skopoletin dan antrakuinon yang bersifat toksik (Sari *et al.*, 2022; Wibowo & Wahyuni, 2021).

Kandungan yang dimiliki dari tanaman tersebut sangat berpotensi untuk digukan sebagai bahan pembuatan pestisida alami yang dapat membunuh hama keong yang ada pada tanaman padi persawahan. Selain itu., dari kandungan yang dimiliki pada tanaman nabati tersebut akan menjadi solusi yang baik dan berkelanjutan bagi para petani khususnya untuk mengatasi masalah hama pada tanaman padi. Menurut (Afifah F., Yuni Sri Rahayu, 2015). Insektisida nabati terdapat enam turunan yaitu nikotinoid, rotenoid, piretroid, terpenoid, dan insektisida nabati lainnya. Tembakau rajang merupakan tembakau yang siap jadi bahan rokok, dalam tembakau rajang terdapat kandungan yang bermanfaat untuk insektisida nabati. Pestisida organik atau pestisida nabati adalah pestisida alatenatif pengganti pestisida kimia (Nurlaela, 2020).

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Teknik Pendampingan**

1. Persiapan lokasi dan materi. Tahap awal yang akan dipersiapkan untuk kegiatan pengabdian ini adalah persiapan materi, leaflet dan penetapan lokasi untuk pelatihan pembuatan Pestisida Nabati.
2. Penyuluhan. Kegiatan penyuluhan mengenai teknik pengendalian dilakukan dalam bentuk dua arah agar petani mengetahui dan memahami dengan benar apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan di lapangan. Sebelum dilaksanakan dalam penyampaian materi kepada gapotan dan kelompok tani diberikan buku pedoman yang berupa hand out kepada gapotan dan kelompok petani, agar petani dapat mengerti dan memahami tentang kompoonen komponen yang akan dilakukan saat pelatihan. Selain itu., dalam hubungan dengan pembuatan pupuk organik dari limbah sapi dan daun kering, sehingga pengendalian dapat mencapai sasaran.
3. Praktek lapangan. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian, maka diperlukan praktek lapangan sebagai tindak lanjut dalam mempraktekan teknologi yang akan digunakan, agar nanti gapotan dan kelompok tani mampu membuat secara berkala Pestisida tersebut. Pestisida organik atau pestisida nabati adalah pestisida alternatif pengganti pestisida kimia (Nurlaela, 2020).

### **3.2 Strategi Yang Digunakan**

Startegi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah startegi penyampaian materi dengan teknik Pelatihan. Pelaksanaan Pelatihan kepada petan awalnya dilakukan pemberian materi yang dilakukan dalam bentuk ceramah kemudian diberi kesempatan kepada para peserta untuk Tanya jawab dengan model diskusi interaktif. Selain itu, praktek lapang juga diterapkan dalam kegiatan pengabdian

ini, yang bertujuan agar petani mampu Membuat Pestisida Nabati sendiri sesuai dengan apa yang diajarkan dalam diskusi ilmiah.

### **3.3 Tahapan Kegiatan**

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan dilakukan selama 7 hari untuk pertemuan dengan perwakilan kelompok tani guna melakukan kesepakatan kerjasama. Tahapan perencanaan membahas tentang penentuan lokasi Pelatihan serta membahas alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. **Sosialisasi:** Sosialisasi merupakan tahapan awal dalam kegiatan pengabdian, meliputi manfaat pelatihan pembuatan pupuk organik sebagai pupuk ramah lingkungan yang dapat menyuburkan tanah. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang Pelatihan dan penggunaan Pestida Alami tersebut.
- b. **Pengembangan:** Pada tahap ini, petani akan diberikan pendampingan teori dan praktik untuk pelatihan pembuatan pestisida, serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk Pelatihan pembuatan Pestisida tersebut.
- c. **Pengaplikasian:** Pada tahap ini, tim akan mendampingi kelompok tani dan gapotan untuk melakukan pembuatan Pestisida Nabati, serta melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan pestisida jadi baik dan juga untuk menentukan langkah selanjutnya.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Bojonegoro (UNIGORO) salah satu perguruan tinggi swasta yang bertempat di Kota Bojonegoro, UNIGORO sudah berdiri sejak 9 April 1981 yang mana UNIGORO ini dibawah naungan Yayasan Suyitno Bojonegoro. UNIGORO salah satu kampus yang bagus dan salah satu fasilitator untuk mahasiswa untuk menimba ilmu lebih lanjut. Selain itu., kehadiran UNIGORO salah satunya menjadi jawaban atas kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan yang bertempat di Kota Bojonegoro. Unigoro kini sangat berkembang begitu pesat baik segi fasilitas maupun bidang akademiknya yang semakin luas dan banyak.

Unigoro selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang mana nantinya unigoro dapat mencetak lulusan terbaik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik sehingga dapat bersaing dengan bangga dari perguruan tinggi lainnya. UNIGORO Memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan berada pada standar yang tinggi sesuai dengan perkembangan pendidikan yang semakin maju. Perkembangan program study yang semakin tinggi UNIGORO juga mengembangkan program study yang ada semakin banyak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pilihan pendidikan yang diinginkan.

Pentingnya sumberdaya manusia dalam proses pendidikan sangat tidak bisa diabaikan dalam hal ini UNIGORO terus berinvestasi dalam meningkatkan kualitas dosen dan karyawan. Dosen-dosen yang ada dilingkungan UNIGORO sampai saat ini menjalani pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala sehingga suasana akademik yang kondusif akan tercipta. Selain itu., UNIGORO juga memberikan fasilitas kepada dosen untuk mengembangkan ilmunya untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas yang mampu bersaing dengan dosen-dosen dari universitas lain . Dosen-dosen di lingkungan Universitas diberikan dana untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat supaya dapat mengembangkan ilmunya yang menghasilkan karya ilmiah yang bagus. Dana tersebut diberikan oleh universitas yang mana dinaungi oleh LPPM sebagai lembaga pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat. LPPM Universitas Bojonegoro ini sangat membantu para dosen untuk melakukan penelitian untuk pengembangan diri yang nantinya akan menghasilkan karya ilmiah berakreditasi baik. LPPM itu sendiri diketua oleh Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si.,M.Sc

yang mana beliau sangat memberikan dukungn penuh untuk para dosen melakukan pengembangan diri dari segi ilmu ataupun pendidikan supaya dosen-dosen dilingkungan universitas mendapatkan karya ilmiah yang bagus yang terakreditasi sinta ataupun scopus bahkan Q yang memberikan nilai tambah dosen sehingga nantinya membuat dosen semakin berkualitas dengan tingkat akademisi tambah bagus.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Pendampingan**

Pemanfaatan tembakau sebagai bahan pestisida alami yang ramah lingkungan yaitu dengan melakukan pemanfaatan kandungan yang ada dalam tembakau seperti nikotin sebagai salah satu bahan utama pembuatan pestisida nabati tersebut. Selain itu., bahan lain sebagai tambahan yaitu mengkudu untuk bahan pestisida ini yang mana kedua bahan tersebut dilakukan pencampuran dan dilakukan proses fermentasi beberapa hari sampai pestisida tersebut dapat diaplikasikan ditanaman untuk membunuh hama tanaman padi seperti keong mas. Pembuatan peptisida ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan belum memahaminya khususnya di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Adanya Hibah internal pengabdian masyarakat ini sangat berpengaruh baik untuk melakukan pendampingan dan pelatihan pembuatan peptida dari pemanfaatan tembakau sebagai pembasmi hama keong mas di tanaman padi. Pelatihan pembuatan peptida dari pemanfaatan tembakau pupuk ini dilakukan nantinya dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi gapoktan, kelompok tani dan petani untuk membuat peptisida nabati secara pribadi maupun berkelompok sehingga dapat digunakan untuk pembasmi hama keong mas pada tanaman padi yang ramah lingkungan bagi para petani di Desa Sidorejo. Pembuatan peptisida nabati ini nantinya dapat mengurangi penggunaan peptisida kimia yang banyak dan dapat merusak ekosistem sekitar dan tidak ramah lingkungan .

Hasil Observasi melalui wawancara menunjukkan bahwa masalah yang umum dialami sebagian besar petani di Desa tersebut dalam upaya usaha untuk melakukan penanaman antara lain: banyaknya hama keong mas merusak tanaman padi saat penanaman tanaman padi sehingga padi para petani mengalami kerusakan yang signifikan. Sehingga para petani masih banyak menggunakan peptisida kimia sebagai pembasmi hama keong tersebut, namun dalam hal ini peptisida kimia ini masih kurang efektif membasmi hama tersebut yang membuat keong tidak mati dan menyebabkan ekosistem menjadi rusak karena terlalu banyak penggunaan peptisida kimia. Kurangnya pengetahuan untuk pembuatan ataupun pemanfaatan peptisida nabati atau organik dengan pemanfaatan tanaman tembakau.

## **5.2 Pembahasan**

### **5.2.1 Penyuluhan dan Praktek Pembuatan Peptisida Nabati dengan Pemanfaatan Tembakau**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada gapoktan di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, memiliki tujuan untuk melakukan pelatihan pembuatan peptisida nabati dengan memanfaatkan tanaman tembakau.

Hasil yang telah dilaksanakan dalam kegiatan Iptek Bagi masyarakat (IBM) pada Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) di Desa Sidorejo dan Team Dosen Universitas Bojonegoro dan mahasiswa. Melakukan penyuluhan melalui dua cara yaitu team dosen menyampaikan materi kemudian ditindak lanjuti dalam proses diskusi ataupun tanya jawab dan dilakukan proses pelatihan. Kegiatan tersebut diharapkan gabungan kelompok tani mendapatkan informasi yang benar dan menerima teknologi tersebut yang nantinya dapat melakukan dan mempratekkan pembuatan Peptisida dengan memanfaatkan tanaman tembakau sebagai pembasmi hama keong mas pada tanaman padi.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan Peptisida dengan memanfaatkan tanaman tembakau tersebut diharidiri oleh >65% undangan. Hadirnya tau undangan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Sidorejo antusias dan merespon baik dengan adanya penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan pembuatan Peptisida dengan memanfaatkan tanaman tembakau. Selain itu., terlihat juga dari tingkat keaktifan para tamu undangan yang banyak mengajukan pertannyaan dan hal tersebut didukung pula mayoritas penduduk di Desa Sidorejo adalah petani. Selain itu juga para petani di desa tersebut masih kurang mendapatkan pengetahuan bahwa tanaman tambekau bisa dijadikan sebagai bahan peptisida nabati sebagai pembasmi hama keong mas pada tanaman padi..

Hasil dari pelatihan pemanfaatan tembakau sebagai peptisida nabati pembasmi hama keong pada tanaman padi. Petani yang hadir banyak yang ingin ikut mencoba membuat di Rumah dikarenakan biayaya yang digunakan untuk pembuatan peptisida tersebut sangat murah dan mudah untuk dicari. Materi yang diberikan atau disampaikan dalam pelatihan tersebut yaitu cara pembuatan peptisida nabati dengan pemanfaatan tanaman tembakau.

Peptisida nabati ini biasanya terbuat dari bahan-bahan alami atau oraganik. Bahan organik tersebut seperti tanaman tembakau, dan tanaman organik lainnya yang mengandung nikotin, dan memiliki banyak manfaat seperti pembasmi hama keong pada tanamn padi. Beberapa tanaman nabati yang

mengandung senyawa toksik yang dapat membunuh hama keong bisa digunakan untuk bahan pestisida alami yang tidak merusak lingkungan dan merusak tanah. secara alami menghasilkan senyawa kimia yang bersifat toksik atau mengandung komponen kompleks yang mampu mengganggu siklus hidup serangga dan organisme pengganggu lainnya (Dinata, Siswadi, *et al.*, 2024). Tanama Tembakau salah satu tanaman yang memiliki kandungan senyawa aktif yang bersifat racun bagi keong mas, seperti nikotin, serta daun mengkudu yang mengandung senyawa skopoletin dan antrakuinon yang bersifat toksik (Sari *et al.*, 2022; Wibowo & Wahyuni, 2021).

### 5.2.2 Praktek Pembuatan peptisida di Lapangan

Gapoktan dan kelompok tani dibimbing mengenai bagaimana cara pembuatan peptisida dengan memanfaatkan tanaman tembakau sebagai pembasmi hama keong pada tanaman padi. Petani melakukan proses pembuatan peptisida dengan cara penghancuran tembakau baik batang maupun daunnya kemudian ditambah buah mengkudu yang juga dilakukan penghancuran. Bahan bahan tersebut kemudian dilakukan perendaman atau proses fermentasi selama kurang lebih selama 7 hari. Peptisida nabati nantinya dilakukan penyeprotan pada lahan persawahan yang belum dilakukan penanaman padi sehingga nanti hama keong mas akan mati dan saat waktu penanaman padi hama keong sudah tidak ada dan membuat tanaman padi menjadi baik.

Hasil dari pelatihan tersebut petani dapat mempraktekkannya dilapangan dan petani sangat antusias ingin membuat sendiri peptisida nabati dengan memanfaatkan tanaman tembakau sebagai pembasmi hama keong mas pada tanaman padi. Petani yang ikut serta dalam pelatihan tersebut mendapatkan wawasan baru mengenai pembuatan peptisida nabati dengan bahan yang ramah lingkungan dan biayaya sangat murah dikarenakan tanaman tembakau di Desa tersebut cukup mudah ditemukan. Praktek Pembuatan pestisida nabati dengan pemanfaatan tembakau dapat dilihat pada gambar 5.2.2



### **5.2.3 Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sidorejo ini dilakukan kegiatan akhir dengan pembagian kuisioner dan pengumpulan kuisioner yang mana bertujuan untuk mengetahui perubahan sikap dari sikap peserta yang hadir dalam pelatihan. Pelatihan pembuatan peptisida nabati dengan pemanfaatan tanaman tembakau tersebut sebagai upaya untuk obat pembasmi hama keong mas pada tanaman tembakau yang sering dikeluhkan para petani khususnya di Desa Sidorejo supaya lebih bermanfaat bagi para petani di Desa tersebut. Pelatihan tersebut supaya para petani dapat membuat peptisida nabati sendiri dengan memanfaatkan tanaman tembakau yang berguna untuk membasmi hama keong mas di tanaman padi.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta dan beberapa ketua kelompok tani yang hadir dalam diskusi tersebut sangat antusias dengan ditandai banyaknya pertanyaan yang dilontarkan dari peserta yang ikut pelatihan tersebut. Pelatihan yang dilaksanakan tersebut nantinya berguna bagi para petani agar bisa membuat peptisida nabati sendiri dengan pemanfaatan tanaman tembakau para petani tembakau di Desa Sidorejo. Peptida ini sangat berguna bagi petani dikarenakan dapat membasmi hama keong mas pada tanaman padi. Selain itu., para petani dapat pengetahuan baru bagaimana cara pembuatan Peptisida nabati pupuk yang bermanfaat banyak.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi awal pra pelatihan pembuatan peptisida nabati, Petani di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu umumnya masih belum banyak pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman tembakau dan mengkudu. Hasil evaluasi yang telah didapatkan dari pelatihan menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap dan perilaku dari para peserta pelatihan yaitu para petani, ketua kelompok tani maupun gapoktannya sendiri. Selain itu., pentingnya pemanfaatan tanaman tembakau sebagai bahan pembuatan peptisida nabati sebagai pembasmi hama keong mas pada tanaman padi. Peptisida nabati ini dapat membasmi hama keong mas pada tanaman padi selain itu peptisida yang dibuat sendiri ini akan membuat tanaman dan lahan tidak banyak terkontaminasi bahan kimia yang sering digunakan sebelumnya. Peptisida nabati ini selain sebagai pembasmi hama keong juga ramah lingkungan untuk para petani jadi pelatihan yang dibuat tersebut sangat bermanfaat bagi para petani karena dapat ilmu dan wawasan sehingga para petani dapat membuat peptisida nabati pembasmi hama keong mas secara mandiri yang sangat berguna bagi lahan persawahan sebagai pembasmi hama yang meresahkan para petani padi khususnya.

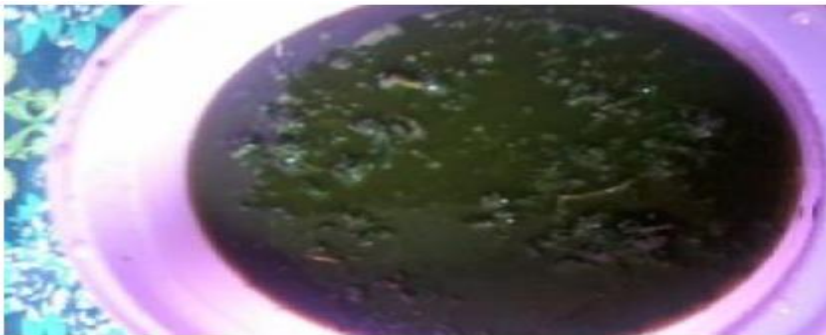
### **6.2 Saran**

Hasil pelatihan pembuatan peptisida nabati dengan pemanfaatan tanaman tembakau dan mengkudu di Desa Sidorejo dapat disarankan kedepannya dengan mempertimbangkan kebutuhan para petani perlu adanya pendampingan dan sosialisasi kepada kelompok-kelompok tani dengan anggota kelompok tani bagaimana pembuatan peptisida nabati tersesbut Pelatihan tersebut nantinya berguna untuk para petani supaya tidak meminilasikan pembelian peptisida kimia yang berlebih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, H., Margis, A., & Juanda, B. R. (2021). Pengaruh Jenis dan Lama Inkubasi Ekstrak Moluskisida Nabati Terhadap Waktu Kematian dan Mortalitas Hama Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck). Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Samudra Ke-VI, 54–62.
- Afifah F., Yuni Sri Rahayu, U. F. (2015). Efektivitas Kombinasi Filtrat Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum*) dan Filtrat Daun Paitan (*Thitonia diversifolia*) sebagai Pestisida Nabati Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) pada Tanaman Padi Effectiveness of Combination of Tobacco (*Nicotiana*. *Lentera Bio*, 4(1), 25–31. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/lenterabio/article/view/10885/10421>
- Dinata, G. F., Ariani, N., Purnomo, A., & Aini, L. Q. (2021). Pemanfaatan Biodiversitas Bakteri Serasah Kopi Sebagai Solusi Pengendali Penyakit Moler Pada Bawang Merah. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan*, 9(1), 28–34. <https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2021.009.1.5>
- Dinata, G. F., & Nurvitasari, R. D. (2024). Potensi Agens Hayati dan dan Metabolit Sekunder sebagai Pengendali *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) dan *Pucciana horiana*. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 5(1), 1106–1117. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v5i1.1185>
- Rissa, M., Dinata, G. F., Sutiharni, Suanda, I. W., Dirmawati, S. R., Thamrin, N. T., Syarifuddin, R. N., Fitriana, A., Killa, Y. M., Hariyanto, B., & Aksan, M. (2023). Perlindungan tanaman (M. Sari & T. P. Wahyuni (eds.)). *Global Ekskutif Teknologi*.
- Nurlaela, N. (2020). Penerapan Pertanian Organik (Pupuk Organik dan Pestisida Nabati) di Kelompok Tani Kabupaten Sleman dan Bantul. *Jurnal AgroSainTa: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*, 3. <https://doi.org/10.51589/ags.v3i2.17>

LAMPIRAN GAMBAR



**GAPOKTAN " DADI MAKMUR "**  
**DESA SIDOREJO KECAMATAN SUKOSEWU**  
**KABUPATEN BOJONEGORO**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA**

Surat Nomor: 09/GapTan.DM/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	Wardi
Instansi/Lembaga (Mitra)	Gapoktan
Jabatan	Ketua Gapoktan
Alamat	Desa Sidorejo, RT 06/RW 01, Kec. Sukosewu, Bojonegoro
Nomor HP	085230729306

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	Pemanfaatan Tembakau Sebagai Bahan Pembuatan Pestisida Pada Tanaman Padi
Nama Ketua	I. Darzan, M. Agr.
NILAS/NIDK	07 2301 6501
Instansi	Kelompok Bertani
Jabatan	Dekan
Alamat	Mayangrejo RT 012/ RW 006 Kalitidu.
Nomor HP	081530711082
Sumber Dana	LPPM

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



	<p>Bojonegoro, 10 November 2025</p> <p><b>Yang Membuat Pernyataan</b></p>  <p>Wardi Ketua Gapoktan</p>
--	--

### Log Book Kegiatan Pengabdian

No.	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sabtu, 27 Desember 2025	Penyampaian materi, pengenalan pemanfaatan tembakau sebagai bahan peptisida nabati	Lancar	Tidak ada	Pembuatan peptisida nabati
2	Minggu, 28 Desember 2025	Pembuatan Peptisida nabati	Lancar	Tidak ada	Selesai

LogBook Pengabdian Masyarakat

Nama: Ir.DarsanM.Agr.

NIDN: 07 2301 6502

Judul: Pemanfaatan Tembakau Sebagai Bahan Pembuatan Pestida Pada Tanaman Padi

# LAMPIRAN BUKTI SUBMISSIONS

